

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program ASN *Talent Academy* merupakan suatu inisiatif yang strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai persiapan untuk memenuhi tuntutan masa depan, terutama dengan mempertimbangkan angka pensiun yang tinggi dan dominasi generasi milenial dalam struktur birokrasi. Program ini dirancang untuk membentuk pemimpin masa depan dengan memperkuat kompetensi manajerial dan teknis, serta *soft skills* yang dibutuhkan dalam menghadapi dinamika tugas yang semakin kompleks.

Adanya metode pembelajaran terintegrasi yang mencakup *e-learning*, pembelajaran berbasis pengalaman, dan kolaborasi dengan praktisi tersertifikasi, ASN *Talent Academy* menghadirkan sumber daya belajar yang beragam, termasuk dari pakar lokal dan internasional. Program ini juga menawarkan variasi dalam pengembangan kompetensi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan melalui evaluasi program yang berkelanjutan.

Dalam konteks transformasi pengembangan kompetensi ASN, ASN *Talent Academy* merupakan langkah progresif yang menggantikan model pelatihan klasikal dengan akses yang terbatas. Berfokus pada pengembangan bakat dan kepemimpinan, program ini berupaya untuk memaksimalkan potensi ASN melalui pemanfaatan teknologi dan kolaborasi lintas sektor. Dengan demikian, ASN *Talent Academy* menjadi salah satu instrumen penting dalam meningkatkan

kualitas layanan publik dengan memperkuat kompetensi ASN secara holistik dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Memastikan bahwa program-program yang ditawarkan oleh *ASN Talent Academy* menekankan pada pengembangan kompetensi inti yang diperlukan bagi para ASN, seperti kepemimpinan, manajemen waktu, komunikasi efektif, dan keterampilan teknis yang relevan.
- b. Mempertimbangkan kurikulum *unbundling ASN Talent Academy* yang terdapat *free access* tidak dibatasi waktu tertentu sehingga ASN dapat kembali membuka pembelajaran yang terdapat pada kurikulum *unbundling* kapan saja. Terutama terkait modul-modul pembelajaran yang harapannya bisa diakses kapan saja dan terbuka bagi ASN.
- c. Menambah dan memperluas kemitraan dengan lembaga-lembaga pelatihan dan pengembangan dari negara lain untuk pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik dalam pengembangan ASN. Hal ini dapat membuka peluang bagi ASN untuk memahami konteks global dan memperluas wawasan mereka secara global.
- d. Dapat merancang dan memberikan modul atau materi pelatihan yang lebih spesifik sesuai dengan bidang keahlian dan pekerjaan tupoksi ASN pada instansinya.